

SKRIPSI

**PROBLEMATIKA KETERANGAN AHLI SEBAGAI ALAT BUKTI DALAM
PERKARA PIDANA DI PENGADILAN NEGERI PADANG**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Di Fakultas Hukum

Universitas Andalas

Oleh:

AFIFAH CHIKA SALSHABILA

2110113046

Program Kekhususan: Hukum Pidana (PK IV)



Pembimbing:

Dr. Yoserwan, S.H., M.H.L.L.M (Pebimbing 1)

Dr. Lucky Raspati, S.H., M.H (Pembimbing 2)

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

No.Reg: 28/PK IV/I/2026

	No. Alumni Universitas	Afifah Chika Salshabila	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir : Jakarta/21 April 2003 b. Nama Orangtua : Dr.Eka Vidya Putra. S.Sos M.Si dan Chitra Puspitahati SS., M.Pd c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Pidana e. No. BP : 2110113046	f. Tanggal Lulus : 29 Januari 2026 g. Predikat Lulus : Dengan Pujian h. Lama Studi : 4 Tahun 6 bulan i. IPK : 3,78 j. Alamat : Komplek Pelangi Indah C3 No 4 Kota Padang	

**PROBLEMATIKA KETERANGAN AHLI SEBAGAI ALAT BUKTI DALAM PERKARA
PIDANA DI PENGADILAN NEGERI PADANG**

(Afifah Chika Salshabila., 2110113046, Fak. Hukum, Universitas Andalas, 95 halaman, 2026)

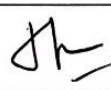
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses menghadirkan ahli dalam persidangan di Pengadilan Negeri Padang, mengetahui kendala yang dihadapi dalam pemanggilan serta pemeriksaan ahli dan mengetahui pertimbangan hakim terhadap keterangan yang diberikan oleh ahli dalam persidangan. Adapun Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah yang *Pertama*, bagaimana proses menghadirkan ahli dalam persidangan di Pengadilan Negeri Padang. *Kedua*, Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pemanggilan serta pemeriksaan ahli? *Ketiga*, Bagaimana pertimbangan hakim terhadap keterangan yang diberikan oleh ahli dalam persidangan di Pengadilan Negeri Padang? Metode yang digunakan adalah yuridis empiris dengan pendekatan deskriptif, melalui teknik pengumpulan data berupa studi pustaka, wawancara. Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses menghadirkan ahli telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan KUHP, namun masih ditemukan kendala berupa ketidakhadiran ahli, biaya, dan objektivitas ahli. Hakim menilai keterangan ahli secara bebas dan tidak mengikat, serta mengaitkannya dengan alat bukti lain dalam membentuk keyakinan hakim. Oleh karena itu, diperlukan pengaturan dan pelaksanaan yang lebih efektif agar keterangan ahli dapat berfungsi optimal dalam pembuktian perkara pidana. Kesimpulan dari penulisan ini yaitu : *pertama*, Proses menghadirkan dan pemeriksaan keterangan ahli dalam perkara pidana di Pengadilan Negeri Padang pada prinsipnya telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHP). Keterangan ahli dapat diajukan sejak tahap penyidikan maupun dalam persidangan untuk membantu hakim memahami aspek teknis tertentu yang tidak dikuasai secara umum. *Kedua*, Dalam praktiknya, pelaksanaan pemeriksaan keterangan ahli masih menghadapi beberapa kendala, antara lain ketidakhadiran ahli dalam persidangan, keterbatasan waktu dan biaya, serta potensi kurangnya objektivitas ahli. Kendala-kendala tersebut dapat menghambat kelancaran persidangan dan memengaruhi efektivitas pembuktian, *ketiga*, Hakim dalam menilai keterangan ahli memiliki kebebasan dan independensi, sehingga keterangan ahli tidak bersifat mengikat. Keterangan ahli hanya menjadi salah satu alat bukti yang harus dinilai secara cermat dan dikaitkan dengan alat bukti lain untuk membentuk keyakinan hakim dalam menjatuhkan putusan perkara pidana.

Kata Kunci: Keterangan Ahli, Alat Bukti, Perkara Pidana, Pengadilan Negeri Padang

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 29 Januari 2026.

Penguji,

Tanda Tangan	1. 	2. 
Nama Terang	Yandrizza, S.H., M.H.	Dr. Nilma Suryani, S.H., M.H.

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Pidana Rki Afrizal, S.H., M.H.


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

	Alumni University Number	Basthotan Milka Gumilang	Alumni University Number
	a. Place/Date of Birth : Jakarta/21 st April 2003 b. Parents' Name : Dr.Eka Vidya Putra. S.Sos M.Si dan Chitra Puspitahati SS., M.Pd c. Faculty : Law d. Concentration : Criminal Law e. Student ID : 2110113046	f. Graduation Date : 29 th January 2026 g. Pass Predicate : Cumlaude h. Length of Study : 4 years 6 month i. GPA : 3,78 j. Address : Komplek Pelangi Indah C3 No 4 Kota Padang	

**PROBLEMS OF EXPERT TESTIMONY AS EVIDENCE IN CRIMINAL CASES AT THE
PADANG DISTRICT COURT**

(Afifah Chika Salshabila, 2110113046, Faculty of Law, Andalas University, 95 Pages, 2026)

ABSTRACT

This research aims to explain the process of presenting expert witnesses in court proceedings at the Padang District Court, to identify the obstacles encountered in summoning and examining expert witnesses, and to analyze judges' considerations of the expert testimony presented during trials. The research problems formulated in this study are: first, how the process of presenting expert witnesses in court proceedings at the Padang District Court is conducted; second, what obstacles are encountered in summoning and examining expert witnesses; and third, how judges consider the expert testimony presented in court proceedings at the Padang District Court. The research method used is empirical juridical research with a descriptive approach. Data were collected through literature study and interviews, and then analyzed qualitatively. The results show that the process of presenting expert witnesses has been carried out in accordance with the provisions of the Criminal Procedure Code (KUHP). However, several obstacles are still found, including the absence of expert witnesses, costs, and issues related to the objectivity of expert witnesses. Judges assess expert testimony freely and it is not legally binding, but is considered together with other evidence in forming the judges' conviction. The conclusions of this study are as follows: first, the process of presenting and examining expert testimony in criminal cases at the Padang District Court has, in principle, been conducted in accordance with the provisions of the Criminal Procedure Code (KUHP). Expert testimony may be submitted at both the investigation stage and during court proceedings to assist judges in understanding technical matters beyond general knowledge. Second, in practice, the examination of expert testimony still faces several obstacles, such as the absence of expert witnesses, limitations of time and costs, and the potential lack of objectivity. These obstacles may hinder the smooth conduct of court proceedings and affect the effectiveness of evidence examination. Third, judges have freedom and independence in assessing expert testimony; therefore, expert testimony is not binding but constitutes one of the evidentiary tools that must be carefully evaluated and correlated with other evidence to form the judges' conviction in rendering criminal case decisions

Keywords: Expert Testimony, Evidence, Criminal Cases, Padang District Court

This minor thesis has defended in front of the examiner team at January 29th, 2026.

Examiner,

Signature	1. 	2. 
Name	Yandriza, S.H., M.H.	Dr. Nilma Suryani, S.H., M.H.

Acquainted,

Head of the Department of Criminal Law: Riki Afrizal, S.H., M.H.


Signature

Alumni has been registered in the faculty/university under the number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: